

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya kemajuan teknologi, maka semakin banyak pula kebutuhan manusia yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, sarana transportasi khususnya jaringan jalan yang merupakan urat nadi perekonomian menjadi salah satu faktor pendukung kemajuan ekonomi suatu daerah. Karena pada dasarnya pembangunan jalan ini memiliki fungsi penting untuk melancarkan sarana hubungan lalu lintas antar kota atau sampai satuan lalulintas terkecil pun dan pendapatan hasil daerah melalui penyelenggaraan sistem transportasi. Semakin baik sarana lalulintas suatu wilayah, maka semakin pesat pergerakan ekonomi masyarakatnya, yang pada akhirnya juga akan berdampak pada meningkatnya perkembangan ekonomi suatu daerah.

Provinsi Sumatera Selatan yang dari tahun ke tahun terus mengalami pertumbuhan yang pesat di berbagai sektor membuat kebutuhan akan sarana dan prasarana pendukungnya semakin meningkat. Dalam hal ini pembangunan infrastruktur jalan sebagai prasarana untuk membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah tersebut.

Kecamatan Muara Kuang terletak di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Secara geografis Kabupaten Ogan Ilir terletak antara 2,55⁰ LS - 3,15⁰ LS dan 104,20⁰ BT - 104,48⁰ BT. Kabupaten Ogan Ilir dengan wilayah seluas 2.382,48 kilometer persegi dengan batasan wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Kota Palembang, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir, serta sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim. Daerah Muara Kuang merupakan areal yang sangatlah berlimpah ruah karena disana ada tambang minyak, PT Bumi Rambang Kramajaya (PT BRK) yang mengelola perkebunan karet, belum lagi hasil perikanan yang sangat banyak namun hal itu tidak diimbangi dengan penyediaan

fasilitas transportasi yang memadai. Dengan potensi lahan potensial yang dimilikinya serta didukung dengan infrastruktur yang memadai bukan mustahil kemajuan perekonomian disana menjadi tumbuh pesat.

Untuk saat ini, Muara Kuang adalah kecamatan yang masih jauh tertinggal dari pembangunan khususnya pembangunan infrastruktur jalan. Dalam keadaan yang jauh tertinggal dari pembangunan jalan menyebabkan masyarakat muara kuang sulit untuk memasuki perkembangan pasar ekonomi karena sulitnya akses untuk keluar masuk daerah tersebut.

Dalam upaya mengatasi hal tersebut, Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan berencana melakukan pembangunan jalan sepanjang 16 kilometer lebih di kecamatan muara kuang ini. Dalam rangka mendukung hal ini, perlu dilakukan perencanaan geometrik jalan serta tebal perkerasan yang sesuai dengan kondisi lapangan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pembangunan jalan di lokasi ini dapat optimal dan berkelanjutan, sehingga bisa memenuhi kebutuhan masyarakat setempat akan fasilitas jalan.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang pendidikan penulis yaitu Konsentrasi Bangunan Transportasi, maka dipilihlah judul **Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Desa Cempaka – Muara Kuang STA 00+000 – 05+800 Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan**, agar penulis dapat mengaplikasikan disiplin ilmu yang telah di dapat selama masa perkuliahan dan sekaligus sebagai sarana untuk belajar merencanakan dan menghitung geometrik jalan beserta tebal perkerasannya.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Perencanaan Geometrik Jalan dan Tebal Perkerasan di Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir ini bertujuan untuk menghasilkan perencanaan teknis geometrik dan tebal perkerasan jalan yang baik secara pekerjaan dan biaya.

2. Manfaat

Sementara manfaatnya adalah agar dapat melayani sarana transportasi yang menjadi kebutuhan vital masyarakat sebagai urat nadi penggerak kemajuan roda perekonomian masyarakat Muara Kuang.

1.4 Masalah dan Pembatasan Masalah

Melihat ruang lingkup dari permasalahan geometrik dan tebal perkerasan jalan ini sangat luas dan keterbatasan waktu dalam penyusunan laporan ini maka penulis membatasi permasalahan yang akan diuraikan dalam laporan ini, yaitu:

- a. Perencanaan Geometrik Jalan Desa Cempaka – Muara Kuang STA 00+000 – 05+800, dengan menggunakan metode spesifikasi standar BinaMarga.
- b. Perencanaan tebal perkerasan jalan lentur (*flexible pavement*) dengan menggunakan metode Bina Marga.
- c. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya.
- d. Manajemen Proyek :
 - *Net Work Planning* (NWP)
 - *Bar Chat* dan kurva “S”

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk menghindari kekeliruan dalam menyusun Laporan Akhir dan agar terarah dan tetap pada konteksnya, dilakukan pembahasan secara sistematis dalam penyusunan laporan akhir ini. Adapun sistematika rencana penulisan Laporan Akhir ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan secara umum atau garis besar mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, maksud dan tujuan, masalah dan pembatasan masalah, metode pembahasan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang dasar-dasar dan pengertian tentang geometrik jalan dan tebal perkerasannya secara garis besar.

BAB III PERHITUNGAN DAN PERENCANAAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN JALAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang perencanaan dan perhitungan Geometrik Jalan dan perhitungan Tebal Perkerasan Jalan .

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Dalam bab ini berisi tentang semua yang berhubungan dengan proyek seperti analisa harga satuan pekerjaan, rencana anggaran biaya, rekapitulasi biaya, barchart dan kurva s, dan sebagainya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berupa kesimpulan dan saran yang di dapat dari analisa keseluruhan proyek yang dilaksanakan.